

ABSTRAK

Nadila Anggreini. 2024. *Analisis Manajemen Risiko Pada Penggunaan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service Dalam Memudahkan Bertransaksi Di PT Pegadaian Syariah Unit Martapura.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pembimbing : Atika Zahra Maulida, S.H.I., M.S.I

Kata Kunci : Manajemen Risiko, Digital Service

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kendala yang terjadi pada Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service dalam proses transaksi. Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service merupakan layanan berbasis digital yang membantu mempermudah nasabah melakukan transaksi melalui smartphone. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala apa saja dan bagaimana penerapan manajemen risiko pada Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service oleh PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dan risiko yang terjadi pada penggunaan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service dan mengetahui penerapan manajemen risiko yang digunakan oleh PT. Pegadaian Syariah Unit Martapura.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan pada penelitian ini yaitu 8 orang dengan Teknik *purposive sampling*. Dengan Teknik pengumpulan data observasi deskriptif dan wawancara terstruktur. Analisis data menggunakan Teknik analisis data interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis manajemen risiko yang diterapkan pada penggunaan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service sudah sesuai dengan proses manajemen risiko. Kendala yang terjadi yang sudah di ungkapkan nasabah pada wawancara yang sudah di lakukan oleh peneliti yaitu seperti aplikasi mengalami eror dan tidak beroperasi dengan maksimal. Dalam hal ini pihak pegadaian syariah unit martapura melakukan manajemen risiko dengan cara indentifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, serta pengendalian risiko. Dalam hal ini pihak pegadaian syariah unit martapura sudah melakukannya dengan semaksimal mungkin agar aplikasi bisa beroperasi dengan maksimal seperti aplikasi mobile banking yang lainnya.